BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan sarana utama di dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tanpa pendidikan akan sulit diperoleh hasil dari dari kualitas sumber daya manusia yaang maksimal. Hal ini tercermin dalam tujuan pendidikan seperti yang termaktub dalam UU Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantab dan mandiri serta memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.[1]

Islam adalah agama yang membawa misi agar umatnya senantiasa menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran.[2] Allah berfirman dalam Surat Al-Alaq 1-5 yang berbunyi :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . إِقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (العلق ١ - ٥)

Artinya : " Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmu Yang Paling Pemurah, Yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam. (QS. Al-Alaq, 1 - 5)

Pendidikan dan pengajaran merupakan dua elemen yang sangat berperan dalam kelangsungan proses belajar mengajar. Dimana pendidikan adalah menanamkan

---

[1] Hasbullah, **Dasar-dasar Ilmu Pendidikan**, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1999), 143-144

[2] Nur Uhbiyati, **Ilmu Pendidikan Islam,** (Bandung : Pustaka Setia, 1997), 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tabiat yang baik agar anak didik mempunyai sifat yang baik dan berkepribadian utama. Sedangkan pengajaran adalah suatu proses penyampaian pengetahuan kepada siswa, agar mereka dapat menerima, menanggapi, menghayati, memiliki, menguasai dan mengembangkan pengetahuan tersebut.

Suatu pengajaran dikatakan berjalan dengan baik dan berhasil, manakala ia mampu mengubah diri peserta didik serta mampu menumbuhkembangkaan kesadarannya untuk belajar, sehingga pengalaman yang diperolehnya membawa dampak secara langsung pada perkambangan pribadinya.[3]

Sebagaimana diketahui, bahwasannya pengajaran fiqh adalah bermaksud untuk mencari landasan normatif terhadap segala tingkah laku perbuatan manusia baik mengenai hubungan langsung kepada Allah (*hablum min Allah*), maupun mengenai hubungan dengan sesama manusia (*hablum min an-naas*).

Dengan demikian, pengajaran ilmu fiqh adalah mutlak diperlukan dalam membentuk manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur. Dan kesemuanya ini akan tercermin dari kerajinan manusia itu dalam melaksanakan ibadah shalat, karena shalat merupakan hasil dari dorongan iman kepada Allah yang bersemi di dalam hati.

Mengenai pentingnya masalah shalat dalam ajaran Agama Islam telah dijelaskan secara jelas dan lugas bahwa shalat itu adalah tiang agama yang harus dilaksanakan dan ditegakkan oleh umat Islam yang tercermin dari manusia beriman. Sebagaimana hadits Nabi yang berbunyi:

رَأْسُ الْأَمْرِ الْإِسْلَامُ وَعَمُودُهُ الصَّلَاةُ وَذِرْوَةُ سَنَامِهِ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ (رواه الترمذي)

---

[3] Ahmad Rohani dan Drs. Abu Ahmadi, **Pengelolaan Pengajaran**, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : " Pokok urusan ialah Islam, sedang tiangnya adalah shalat, dan puncaknya adalah berjuang di jalan Allah". (H.R. At-Tirmidzi)[4]

Disamping itu shalat juga merupakan barometer untuk menentukan segala amal perbuatan manusia. Nabi bersabda:

أَوَّلُ مَا يُحَاسَبُ عَلَيْهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الصَّلَاةُ ، فَإِنْ صَلُحَتْ صَلُحَ سَائِرُ عَمَلِهِ ، وَإِنْ فَسَدَتْ فَسَدَ سَائِرُ عَمَلِهِ (رواه الطبراني)

Artinya : " Yang pertama kali dihisab dari seorang hamba pada hari kiamat adalah shalat. Jika ia baik, baiklah seluruh amalnya, sebaliknya jika jelek, jeleklah pula semua amalnya".(H.R. At-Thabarani)[5]

Hadits diatas menunjukkan betapa pentingnya kedudukan shalat bagi umat Islam, karena dengan shalat manusia akan dapat terhindar dari melakukan perbuatan yang keji lagi mungkar. Allah berfiman dalam surat al-Ankabut ayat 45:

... إِنَّ الصَّلٰوةَ تَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ...

Artinya : " ..... Sesungguhnya shalat itu mencegah dari pebuatan-perbuatan yang keji dan mungkar ....." (Q.S. Al-Ankabut. 45)[6]

Dari penjelasan diatas kita dapat mengetahui bahwa pengajaran ilmu fiqh merupakan salah satu misi dari pengermbangan ajaran agama Islam yang dituntut untuk lebih banyak tampil dan berbuat demi kemakmuran dan kelestarian Islam itu sendiri.

Mengingat pentingnya hal tersebut, maka pendidikan dan pengajaran fiqh

---

[4] Sayyid Sabiq, **Fiqh Sunnah**, Alih Bahasa oleh Mahyuddin, (Bandung : M. Al-Ma'arif, 1990), 191

[5] Ibid, 192

[6] Departemen RI, **Al-Qur'an Terjemah**, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1984), 635

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

haruslah diperkenalkan kepada anak sejak dini agar anak senantiasa terbiasa melakukan syariat Islam dengan penuh keyakinan dan kesadaran.

Dari uraian di atas, penulis ingin mencoba untuk mengadakan suatu penelitian di sekolah tentang bagaimana hubungan antara pengajaran fiqh dengan pengamalan sholat siswa, dalam hal ini shalat fardhu lima waktu. Dimana sebagai obyek penelitian penulis adalah MI Nurul Huda yang berlokasi di desa Samirplapan Duduk Sampeyan Gresik.

B. RUMUSAN MASALAH

Berangkat dari latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pengajaran fiqh di MI Nurul Huda Samirplapan Duduk Sampeyan Gresik ?
2. Bagaimanakah pengalaman shalat siswa di MI Nurul Huda Samirplapan Duduk Sampeyan Gresik ?
3. Adakah korelasi antara pengajaran fiqh dengan pengamalan shalat siswa ?
4. Jika ada, bagaimana hubungan antara pengajaran fiqh dengan pengamalan shalat siswa di MI Nurul Huda Samir Plapan Duduk Sampeyan Gresik ?

C. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian dalam pembahasan, maka perlu diadakan penegasan pengertian tentang beberapa istilah sebagai berikut:

1. Korelasi

Korelasi berasal dari bahasa inggris "Correlation". Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan: "Hubungan", atau "saling hubungan", atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Hubungan timbal balik".[7] Yang penulis maksud dengan korelasi disini adalah korelasi kausal, yaitu sifat dari penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan sebab akibat antara variabel pertama "pengajaran fiqh" dengan variabel kedua "Pengamalan shalat".

2. Pengajaran fiqh

Pengajaran berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau perihal mengajar; segala sesuatu mengenai mengajar.[8] Fiqh adalah kumpulan ilmu yang sangat besar gelanggang pembahasannya, yang mengumpulkan berbagai ragam jenis hukum Islam dan bermacam rupa aturan hidup untuk keperluan seseorang, segolongan, masyarakat, dan umat manusia.[9]

Jadi yang dimaksud pengajaran fiqh disini adalah memberikan atau menyampaikan ilmu pengetahuan serta kecakapan tentang hukum Islam dan aturan hidup untuk seseorang, segolongan, masyarakat dan umat manusia.

3. Pengamalan shalat

Pengamalan adalah mengamalkan dengan kesungguhan dalam melakukan sesuatu pelaksanaan.[10]

Sedang shalat adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan.[11]

Adapun yang dimaksud dengan pengamalan shalat disini adalah pengamalan

---

[7] Anas Sudjiono, **Pengantar Statistik Pendidikan**, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997), 167.

[8] Departemen Agama dan Kebudayaan, **Kamus Besar Bahasa Indonesia,** (Jakarta : Balai Pustaka, Cet. VII, 1996), 15

[9] Hasbi ash-Shidiqie, **Pengantar Hukum Islam I,** (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), 22

[10] WJS. Purwodarminto, **Kamus Umum Bahas Indonesia**, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), 33

[11] Sulaiman Rasyid, **Fiqh Islam,** (Bandung:SInar Baru, 1997), 53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

shalat fardhu lima waktu.

Dengan memperhatikan uraian diatas, maka jelaslah maksud yang terkandung dalam judul skripsi ini, yaitu membahas mengenai pengajaran fiqh dan hubungannya dengan pengamalan shalat siswa.

D. ALASAN MEMILIH JUDUL

Adapun yang mendorong penulis untuk memilih judul diatas adalah sebagai berikut:

1. Suatu keberhasilan dalam pendidikan adalah sebagaian besar ditentukan oleh pola interaksi edukatif yang diciptakan guru dalam proses pengajaran, Didalam bidang studi fiqh yang nota bene sebagai materi yang mengandung syari'at Islam, maka proses pengajaran fiqh menjadi bahan yang serius untuk dikaji.
2. Sebagai ibadah yang pokok dalam ajaran agama Islam, ibadah shalat merupakan hubungan langsung dengan Kholiq yang wajib dilakukan oleh setiap muslim. Dengan ibadah shalat juga dapat membentuk kepribadian muslim yang bertaqwa dan berakhlak mulia. Oleh karena itu perlu adanya upaya pembinaan yang sungguh-sungguh dan terus menerus dalam pengajaran serta pengamalan shalat, khususnya bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah yang mulai menginjak usia baligh.

E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian
   a. Ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pengajaran fiqh di MI Nurul Huda Samiplapan Duduk Sampeyan Gresik.
   b. Ingin mengetahui bagaimana pengamalan shalat siswa di MI Nurul Huda Samirplapan Duduk Sampeyan Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pengajaran fiqh dengan pengamalan shalat siswa.

d. Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pengajaran fiqh dengan pengamalan shalat siswa.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi penulis sendiri, untuk memperkaya wawasan serta pengalaman dalam bidang ilmu Pendidikan Islam, sekaligus sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar keserjanaan di bidang PAI pada Fakultas Tarbiyah.

b. Sebagai bahan masukan khususnya bagi para guru atau calon guru dalam mengembangkan profesinya sebagai pendidik. Dan sebagai pengetahuan bagi masyarakat pada umunya, sehingga mereka dapat mengetahui bagaimana melaksanakan pengajaran yang baik.

F. HIPOTESIS

Hipotesis dalam suatu penelitian adalah merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan sebelum mencari data. Dalam hal ini penulis menggunakan hipotesis kerja (Ha) dan Hipotesis Nihil (Ho). Hipotesis Kerja (Ha) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau adanya perbedaan antara variabel X dan Y. Sedang Hipotesis Nihil (Ha) adalah Hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan atau perbedaan antara variabel X dan Y.[12]

Adapun hipotesis yang penulis kemukakan dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Hipotesis Kerja (Ha)

Ada hubungan antara pengajaran fiqh dengan pengamalan shalat siswa di

---

[12] Suharsimi Arikunto, **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.** (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), 70-71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MI Nurul Huda Samir Plapan Duduk Sampeyan Gresik.

2. Hipotesis Nihil (Ho)

Tidak ada hubungan antara pengajaran fiqh dengan pengamalan shalat siswa di MI Nurul Huda Samir Plapan Duduk Sampeyan Gresik.

G. METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut kamus riset karangan Drs. Kamarruddin, yang dimaksud dengan populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.[13] Sedang menurut DR. Siswojo, populasi adalah sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti.[14]

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa siswi MI Nurul Huda Samir Plapan dengan jumlah keseluruhan sebanyak 160 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari pcpulasi yang diteliti.[15] Dengan berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa:

> "Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya banyak, dapat diambil antara 10-15% atau 20 - 25% atau lebih".[16]

---

[13] Mardalis, **Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal**, (Jakrta : Bumi Aksara, Cet. III, 1995), 53

[14] **Ibid**, 54

[15] Suharsimi Arikunto, **Op. Cit..** , 117

[16] **Ibid**, 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka dalam hal ini penulis mengambil sampel sebanyak 25% dari jumlah keseluruhan populasi yang berjumlah 160 siswa menjadi 40 siswa. Dan penulis juga menetapkan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV dan kelas V.

Jumlah sampel tersebut ditentukan secara random sampling, yaitu semua anggota diberi peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel.

Adapun alasan pengambilan sampling yang hanya penulis fokuskan pada kelas IV dan V adalah:

1. Sehubungan dengan jumlah siswa yang relatif banyak serta pertimbangan keterbatasan kemampuan penulis, maka hanya diambil dari kelas IV dan V.
2. Dengan mempertimbangkan keterbatasan siswa kelas I, II dan III yang masih kecil dan belum begitu faham tentang masalah shalat.
3. Sedangkan untuk kelas VI sendiri adalah persiapan untuk menghadapi ujian negara (EBTA/EBTANAS).

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini ada 2 data yang diambil yaitu:

- Data Kualitatif, yaitu jenis data yang tidak berupa angka-angka. Data ini digunakan penulis untuk mengetahui tentang gambaran umum obyek penelitian, proses pengajaran fiqh dan pengamalan shalat siswa.
- Data Kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka. Yang termasuk dalam data ini adalah data yang berkenaan dengan nilai indikator pengajaran fiqh dan pengamalan shalat siswa.

b. Sumber Data

- Sumber Data Literatur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yaitu data yang diperoleh dari buku-buku bacaan keilmuan, karangan-karangan dan lain sebagainya yang dipandang dapat melengkapi data yang diperlukan.

- Sumber Data Kancah

Yaitu data yang diperoleh dari lapangan secara langsung. Data ini digolongkan menjadi dua macam, yaitu: dari sumber manusia yang menyangkut sejumlah personal yang ada ditempat penelitian, yaitu Wakasek, Guru Bidang Studi Fiqh, Staf Sekolah dan siswa yang menjadi responden. Adapun sumber kedua adalah sumber data non manusia yaitu data yang diperoleh dari beberapa dokumen yang sifatnya menunjang.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode yang dianggap sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Adapun metode tersebut adalah:

a. Metode Observasi

"Metode yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap apa yang akan diteliti".

Dengan cara ini penulis berharap dapat memperoleh data tentang letak geografis, keadaan guru dan murid, sarana prasarana, proses pengajaran fiqh dan pengamalan shalat siswa.

b. Metode Tes

"Serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok".[17]

---

[17] **Ibid**, 138

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode ini penulis pergunakan untuk mengetahui secara langsung tentang kemampuan dan ketrampilan siswa dalam melafalkan bacaan dan mendemonstrasikan gerakan shalat.

c. Metode Interview

"Metode yang dilakukan dengan cara berdialog langsung untuk mendapatkan informasi dari terwawancara."[18]

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdiri dan berkembangnya sekolah, sarana prasarana, tujuan dan program pengajaran fiqh, metode pengajaran fiqh, evaluasi pengajaran fiqh dan pengamalan shalat siswa.

d. Metode Angket

"Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui."[19]

Adapun kegunaan dari metode ini adalah untuk menggali data tentang tanggapan siswa mengenai peroses pengajaran fiqh dan pengamalan shalat siswa.

e. Metode Dokumenter

"Metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan benda tertulis."

Metode ini penulis pergunakan untuk mengumpulkan data mengenai sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi sekolah, data personalia dan sebagainya.

---

[18] **Ibid**, 144
[19] **Ibid**, 139

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisa data ini penulis menggunakan analisa data kualitatif dan analisa kuantitatif. Analisa kualitatif penulis pergunakan untuk menganalisa tentang adanya deskriptif kuantitatif antara pengajaran fiqh dengan pengamalan shalat siswa.

Dan untuk yang kuantitaif, penulis menggunakan Rumus "Chi Kwadrat", yakni untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara pengajaran fiqh dengan pengamalan shalat siswa. Adapun rumus Chi Kwadrat adalah :

$$X^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

X^2 : Chi Kwadrat

fo : Frekwensi yang diperoleh

fh : Frekwensi yang diharapkan[20]

Setelah nilai X^2 diketahui, selanjutnya dikonsultasikan ke tabel harga kritiknya dengan d.b = 1 dan pada taraf signifikan 5%.

Kemudian untuk mengetahui kuat lemah atau tinggi rendahnya hubungan antara pengajaran fiqh dengen pengamalan shalat siswa, penulis menggunakan rumus Koefisien Kontingensi (KK) :

$$KK = \frac{X^2}{X^2 + N}$$

Ket :

KK : Koefesiensi Kontingensi

[20] **Ibid**, 276

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X^2 : Harga Chi Kwadrat

N : Jumlah Responden [21]

Setelah diketahui KKnya, untuk mengetahui besar kecilnya hubungan yang diperoleh,. maka dapat diukur dengan menggunakan ancar-ancar sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai 1,00 Hubungan tinggi

Antara 0,600 sampai 0,800 Hubungan cukup

Antara 0,400 sampai 0,600 Hubungan agak rendah

Antara 0, 200 sampai 0,400 Hubungan rendah

Antara 0,000 sampai 0,200 Hubungan sangat rendah (tidak berkorelasi)[22]

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk kemudahan dalam pembahasan skripsi ini, maka penulis membahasnya dangan bab demi bab, dan pada tiap-tiap babnya terdiri dari sub dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Berisikan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar-belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Berisikan tentang landasan teoritis yang di dalamnya terdiri dari pembahasan tentang pengajaran fiqh yang meliputi pengertian pengajaran fiqh, tujuan pengajaran fiqh, materi dan metode pengajaran fiqh, serta evaluasi pengajaran fiqh. Kemudian pembahasan tentang shalat yang

[21] Anas Sudjiono, **Op. Cit.**, 241
[22] Suharsimi Arikunto, **Op. Cit.**, 258

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meliputi pengertian pengamalan shalat, bentuk pengamalan shalat, kedudukan shalat dalam Islam dan hikmah mengamalkan shalat. Lalu diteruskan dengan korelasi antara pengajaran fiqh dengan pengamalan shalat siswa.

BAB III : Berkisar tentang laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, penyajian data dan analisa data.

BAB IV : Berisikan tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id